



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS BIOLOGI
MUSEUM BIOLOGI

33
Collector : Gembong No. :83
dd. :10-6-1959

Familia : Aizoaceae
Genus : Mollugo
Spesies : *Mollugo pentaphylla* L.

Det : Soeprapti dd. : 28-12-1960
Insula : Jawa.
Loc. : ± m alt.
Annotations :



Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Order : Caryophyllales
Family : Molluginaceae
Genus : *Mallugo*
Species : *Mallugo pentaphylla*

Informasi Umum

Mallugo pentaphylla merupakan jenis tanaman terrestrial, tahunan, tegak, dan dapat tumbuh dengan tinggi hingga mencapai 35 cm. Jenis akar yang dimiliki tanaman ini yaitu akar tunggang. Daun memiliki bentuk yang oval sederhana dengan pangkal meruncing dengan panjang 0,5 - 4 cm. Bunga yang muncul merupakan jenis bunga bisexual dengan sepal berwarna hijau dan petal berjumlah 5 berwarna putih. Persebaran tanaman ini menggunakan biji melalui media penghantaran berupa air. Tanaman ini banyak ditemukan di daerah dengan curah hujan yang tinggi, habitatnya berupa bebatuan atau tanah berpasir. Negara tempat persebaran tanaman ini yaitu meliputi Asia Tenggara, Malaysia, Jepang, dan New Caledonia. *Mallugo pentaphylla* banyak digunakan sebagai obat tradisional di berbagai negara.

Kegunaan

Di Taiwan tanaman ini banyak digunakan sebagai obat tradisional sebagai anti-cancer, antoksin, dan agen diuretic. Digunakan dengan cara memakannya langsung sebagai lalapan untuk mengobati infeksi mulut. Di Semenanjung Malaysia, daun *Mallugo pentaphylla* digunakan untuk mengobati sariawan dan infeksi mulut. Lalu, di China akar tanaman ini digunakan dalam pengobatan penyakit mata. Daunnya juga biasa digunakan oleh masyarakat Kepulauan Solomon sebagai repelen (pengusir) nyamuk

Nama Lokal

-

Referensi

<http://publish.plantnet-project.org/project/riceweeds/en/collection/collection/information/details/MOLST>
Marusy, A., Wensiliana, R. Y., Subositi, D. 2018. Studi Perbandingan Karakter Secara Makroskopis dan Mikroskopis antara Tanaman Obat *Oldenlandia corymbosa* L. dengan *Mollugo pentaphylla* L. Seminar Nasional Biologi Tropika, 1-3.